

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah dilakukannya pengumpulan data dengan metode wawancara dan observasi yang kemudian mendapatkan hasil penelitian yang kemudian di analisis, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian treatment konseling realita efektif untuk meningkatkan konsep diri remaja korban *broken home*.

Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa subjek JR mengalami perubahan perilaku terlebih lagi mampu untuk meningkatkan konsep diri yang dapat dilihat pada level perubahan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan presentase ketercapaian subjek JR yang didapat dari setiap fase saat sebelum di berikan perlakuan dan saat sudah diberikan perlakuan. Pada penelitian ini subjek JR mendapatkan mean level meningkat dari 10,6 pada kondisi baseline 1 (A) menjadi 16 pada kondisi intervensi (B) dan 26 pada kondisi baseline 2 (A'). hal ini juga didukung dengan adanya presentase *overlap* yang rendah. Presentase *overlap* antar kondisi baseline 1 (A) dengan fase intervensi (B) yaitu 0 dan pada fase intervensi (B) dengan fase baseline 2 (A') juga sebesar 0. Seperti yang dijelaskan oleh sunanto bahwa semakin kecil presentase *overlap* maka semakin baik pengaruh intervensi terhadap subjek.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti, yaitu peneliti berharap jika media konseling realita dapat dijadikan sebagai salah satu media untuk meningkatkan konsep diri bagi remaja korban broken home. Selain itu hasil penelitian ni juga dapat dijadikan sebagai dasar penelitian yang berkaitan selanjutnya. Selai itu keterbatasan pada openelitian ini bisa digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk menentukan suatu tindakan yang lebih tepat di masa yang akan datang. sebagai dasar pertimbangan untuk menentukan tindakan yang lebih tepat.